

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, berkembang pula dunia usaha dewasa ini, terbukti dengan berdirinya perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Pengaruh dari banyak berdirinya perusahaan ini adalah semakin kompleksnya masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan semakin ketatnya persaingan yang dihadapinya. Untuk menghadapi kondisi seperti ini para pengusaha dituntut untuk lebih cermat lagi supaya dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Perencanaan dan pengendalian perlu dilaksanakan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Tanpa adanya perencanaan akan mengakibatkan kurangnya koordinasi dan kerjasama di antara masing-masing bagian dalam perusahaan sehingga akan mengganggu kelancaran jalannya perusahaan. Kegagalan melaksanakan salah satu kegiatan akan berakibat terhadap kegiatan yang lain.

Salah satu faktor yang mendukung dalam keberhasilan suatu perusahaan adalah kualitas produk yang dihasilkan. Dalam mencapai kualitas produk yang diinginkan, perusahaan biasanya menginginkan agar pengeluaran biaya produksi rendah dengan tidak mengurangi kualitas produk itu sendiri. Dengan demikian maka dibutuhkan perencanaan dan pengendalian yang baik.

Perencanaan adalah penyusunan kegiatan-kegiatan perusahaan untuk waktu yang akan datang. Kegiatan ini meliputi perumusan rencana atau tujuan yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakan, dimana harus dikerjakan dan bagaimana cara memulainya.

Pengendalian adalah penilaian suatu pekerjaan, kemudian mengambil tindakan-tindakan korektif jika hasilnya menyimpang dari rencana semula atau dari standarnya.

Oleh karena itu hal-hal yang sangat diperlukan dalam mendukung perencanaan anggaran dan pengendalian biaya produksi adalah adanya berbagai

macam prosedur seperti prosedur pengendalian bahan, prosedur pengendalian pengupahan dan prosedur pengendalian biaya overhead pabrik.

Pengendalian biaya produksi dapat dilakukan melalui penyusunan suatu anggaran. Anggaran merupakan rencana tertulis yang dinyatakan secara kuantitatif kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

Suatu anggaran dapat diimplementasikan dengan baik serta berguna bagi perencanaan dan pengendalian biaya produksi apabila disertai dengan penerapan akuntansi biaya, akuntansi keuangan, sistem informasi dan sistem pengendalian manajemen yang baik serta konsisten. Sesuatu yang baik dan konsisten adalah dimana dilakukan pembagian tugas, wewenang yang jelas, prosedur-prosedur yang dijalankan dilakukan dengan baik, catatan dan dokumen yang memadai, otorasi dan koordinasi yang cukup, serta ketaatan dalam menggunakan metode yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan akuntansi biaya yang memadai terhadap anggaran akan dapat menunjang kelancaran proses produksi terutama dalam mewujudkan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini akan dapat dijadikan jalan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Biaya produksi adalah pengorbanan yang dikeluarkan dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan produksi, misalnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan sebagainya.

Berkaitan erat dengan biaya produksi adalah biaya standar, yaitu biaya yang ditetapkan terlebih dahulu untuk memproduksi satu unit atau sejumlah unit produksi selama periode tertentu di masa yang akan datang. Apabila terjadi selisih antara biaya produksi sebenarnya dengan biaya produksi standar, maka diadakan analisis. Inilah fungsi dari anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi.

Sering kali suatu perusahaan menjalani kerugian atau tidak tercapainya sasaran/tujuan yang telah ditetapkan. Ini diakibatkan oleh *over cost* (biaya membesar) atas anggaran yang ditetapkan. Hal ini tidak saja menimbulkan kerugian, tetapi juga akan mengganggu jalannya perusahaan serta nama baik

perusahaan.

Dalam beberapa periode terakhir perusahaan selalu melakukan pengendalian terhadap proses produksi karena perusahaan ini menempatkan proses produksi sebagai faktor utama dalam pencapaian labanya, dengan pengendalian proses produksi yang baik maka kualitas produk yang dibuat akan semakin meningkat dan harga pokok per unit produk pun akan semakin murah karena biaya-biaya yang dirasa tidak bermanfaat tidak akan dipakai lagi. Pengendalian proses produksi sangatlah penting bagi perusahaan mengingat sekarang ini terdapat banyak pesaing dalam dunia bisnis, oleh karena itu proses produksi harus dikendalikan agar efektif dan efisien agar produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan para pesaing baik itu dilihat dari sisi harga maupun kualitas produknya, Karena alasan tersebut maka proses produksi harus direncanakan dan dikendalikan dengan baik agar biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi efisien. Salah satu alat yang digunakan dalam perencanaan dan pengendalian adalah Anggaran (*budget*).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian melalui skripsi dengan judul :

**“PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan telah menyusun anggaran biaya produksi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan produksi dengan memadai?
2. Apakah proses pengendalian biaya produksi yang diterapkan oleh perusahaan telah efektif?
3. Apakah anggaran biaya produksi berperan sebagai alat bantu manajemen dalam efektivitas pengendalian biaya produksi?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini mempunyai maksud untuk memperoleh data di dalam penyusunan skripsi khususnya mengenai Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyusunan anggaran biaya produksi yang dibuat perusahaan.
2. Untuk menilai dan menganalisis sistem pengendalian biaya produksi yang dilakukan perusahaan di mana anggaran biaya produksi sebagai alat pengukurnya, melalui teknis dan analisis selisih.
3. Untuk mengetahui peranan anggaran biaya sebagai alat bantu manajemen dalam efektivitas pengendalian biaya produksi.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian yang dilakukan dan dilengkapi dengan studi kepustakaan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Menjadi masukan bagi PT “X” tentang pentingnya melakukan anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi yang dapat digunakan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi perusahaan terutama yang berkaitan dengan peranan anggaran biaya produksi dalam mengendalikan biaya produksi.

2. Bagi penulis

Penelitian ini memungkinkan diperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori-teori akuntansi biaya terutama mengenai peranan anggaran biaya produksi sebagai alat bantu manajemen dalam efektivitas pengendalian biaya produksi dapat diterapkan dalam dunia usaha secara nyata dan juga merupakan tambahan pengetahuan atas penerapan teori-teori yang telah

dipelajari selama kuliah, sehingga dapat membantu penulis mempraktekan pada saat bekerja di masyarakat.

3. Bagi fakultas

Memberi tambahan sumber referensi bagi perpustakaan fakultas ekonomi khususnya mengenai peranan anggaran biaya produksi sebagai alat bantu manajemen dalam efektivitas pengendalian biaya produksi.

4. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi pihak yang membutuhkan serta bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.